

PENGABDIAN SESUAI PROFESI DALAM USAHA BELA NEGARA

Oleh:

Pembina IV/a Bangun Denny Khristiawan
Analisis Pertahanan Negara Ahli Madya Setdijten Pothan Kemhan
Email: dkdska@yahoo.co.id

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Ancaman terhadap kedaulatan bangsa dan negara berkembang menjadi multidimensi, tidak hanya berupa ancaman fisik bersenjata tetapi juga berupa ancaman non fisik mulai dari ancaman ideologi, politik, ekonomi hingga sosial budaya. Untuk menghadapi berbagai ancaman tersebut perlu kesiapan siaga dari seluruh komponen bangsa.

Saat pandemi covid-19 melanda bangsa Indonesia peranan profesi tenaga kesehatan tampil di depan dalam mengatasi pandemi tersebut didukung dengan berbagai komponen bangsa lainnya bahu membahu berusaha untuk menghentikan dan menanggulangi dampak penyebaran pandemi covid-19 hingga akhirnya kondisi benar-benar dapat terkendali. Ini merupakan salah satu bentuk pengabdian sesuai profesi dalam usaha bela negara.

Bela Negara adalah tugas kita bersama, tanggung jawab kita semua sebagai warga negara dan anak bangsa dimanapun kita berada. Sesuai amanah konstitusi seluruh warga negara memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk ikut dalam upaya Bela Negara. Pemantapan Bela Negara dapat menghimpun kekuatan kolektif untuk menghadapi berbagai ancaman yang bersifat multidimensional.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi permasalahan adalah: “Bagaimana warga negara dapat mewujudkan Bela Negara melalui pengabdian sesuai profesi?”

c. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana mewujudkan Bela Negara melalui pengabdian sesuai profesi bagi seluruh warga negara.

2. Pembahasan

a. Sistem Pertahanan Bersifat Semesta Dan Bela Negara

Sejarah perjuangan bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaan menunjukkan bahwa dengan bersatunya seluruh lapisan masyarakat mulai dari garis belakang hingga garis depan pertempuran, bahu membahu rela mengorbankan jiwa raga dan harta benda telah berhasil membawa bangsa Indonesia memperoleh kemerdekaannya sebagai bangsa yang berdaulat.

Sistem pertahanan negara kita adalah sistem pertahanan yang bersifat semesta, melibatkan seluruh sumber daya nasional yakni warga negara, wilayah, sumber daya alam dan buatan serta sarana dan prasarana nasional yang dipersiapkan secara dini oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu, terarah, dan berlanjut dalam rangka menghadapi berbagai ancaman. baik yang bersifat militer, non militer maupun hibrida.

Bela Negara dapat dikatakan sebagai inti dari sistem pertahanan yang bersifat semesta karena merupakan tekad, sikap, dan perilaku serta tindakan warga negara, baik secara perorangan maupun kolektif dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dan negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dengan demikian Bela Negara menjadi landasan dari pola pikir dan tindakan setiap warga negara dalam aktifitasnya sehari-hari yang sesuai dengan Pancasila sebagai Ideologi bangsa serta dalam menghadapi berbagai ancaman yang bersifat multidimensional baik dari dalam maupun dari luar.

b. Bela Negara Melalui Pengabdian Sesuai Profesi

Ancaman yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini bersifat multidimensi, tidak hanya ancaman militer tetapi juga ancaman non militer dan ancaman hibrida. Untuk menghadapi ancaman militer dan ancaman hibrida maka TNI sebagai Komponen Utama Pertahanan Negara diperkuat dengan Komponen Cadangan dan Komponen Pendukung sebagai lading sektor. Sedangkan dalam menghadapi ancaman non militer, Kementerian/Lembaga terkait sebagai *leading* sektornya.

Setiap warga negara berhak dan wajib dalam usaha Bela Negara. Lantas apa yang dapat dilakukan warga negara untuk ikut serta dalam usaha Bela Negara? Sebagai tanggung jawab bersama seluruh warga negara, sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang PSDN Untuk Hanneg, terdapat 4 (empat) cara bagi warga negara untuk dapat ikut serta dalam usaha Bela Negara yaitu melalui pendidikan kewarganegaraan, latihan dasar kemiliteran secara wajib, pengabdian sebagai prajurit TNI, serta pengabdian sesuai dengan profesi.

Pengabdian sesuai profesi untuk Bela Negara adalah di mana seseorang menggunakan keterampilan, pengetahuan, dan keahlian sesuai bidangnya untuk mendukung dan memperkuat pertahanan negara dalam menghadapi ancaman. Berikut beberapa contoh bagaimana berbagai profesi dapat berkontribusi dalam usaha bela negara melalui pengabdian sesuai profesi:

- 1) Guru dan Tenaga Pendidik:
 - a) Mendidik generasi muda sehingga memahami pentingnya nilai nasionalisme, patriotisme, dan nilai dasar Bela Negara.
 - b) Membimbing siswa dalam kegiatan yang berhubungan dengan pembentukan karakter dan kepemimpinan.
 - c) Menanamkan nilai dasar Bela Negara sejak dini yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.
- 2) Ekonom dan Profesional Keuangan:
 - a) Mengelola dan mengawasi penggunaan sumber daya agar digunakan secara efisien.
 - b) Menyusun kebijakan ekonomi yang mendukung stabilitas dan ketahanan ekonomi nasional.
 - c) Mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan untuk mengurangi ketergantungan pada negara lain.
- 3) Tenaga Medis (Dokter, Perawat, Paramedis):
 - a) Menyediakan pelayanan kesehatan baik dalam situasi normal maupun darurat atau bencana alam.
 - b) Membantu mengembangkan program kesehatan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan umum.
 - c) Terlibat dalam misi kemanusiaan baik di dalam maupun luar negeri.
- 4) Pengacara dan Profesional Hukum:
 - a) Melindungi hak-hak warga negara dan memastikan hukum dan keadilan ditegakkan.
 - b) Membantu dalam merancang peraturan perundangan yang mendukung pertahanan negara.
 - c) Menyediakan bantuan hukum untuk masyarakat yang membutuhkan.
- 5) Insinyur dan Arsitek:
 - a) Merancang dan membangun infrastruktur yang berkualitas dan berdayaguna untuk kesejahteraan rakyat dan mendukung pertahanan negara.
 - b) Berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur yang dapat digunakan untuk mendukung dan meningkatkan pertahanan negara, seperti jembatan, jalan raya, dan fasilitas militer.
 - c) Mengembangkan teknologi dan berinovasi untuk mendukung pertahanan negara.

- 6) Seniman dan Budayawan:
 - a) Menggunakan seni dan budaya untuk menyampaikan pentingnya Bela Negara.
 - b) Menciptakan karya yang dapat menginspirasi semangat untuk Bela Negara dan mengharumkan nama bangsa.
 - c) Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya melestarikan budaya nasional sebagai identitas bangsa dan bagian dari Bela Negara.
- 7) Peneliti dan Akademisi:
 - a) Melakukan penelitian yang dapat mendukung kebijakan pertahanan dan keamanan nasional serta kesejahteraan rakyat
 - b) Mengembangkan inovasi teknologi yang dapat digunakan untuk kepentingan nasional.
 - c) Menyediakan analisis yang dapat membantu pengambilan keputusan strategis oleh Pemerintah.
- 8) Petani dan Peternak:
 - a) Memenuhi kebutuhan pangan nasional dengan memproduksi bahan pangan yang cukup dan berkualitas.
 - b) Menerapkan praktik pertanian dan peternakan yang baik dan berkelanjutan untuk menjaga lingkungan dan sumber daya alam.
 - c) Meningkatkan produktivitas pertaniandan peternakan untuk menjamin ketersediaan bahan kebutuhan pokok.
- 9) Pengusaha:
 - a) Membuka lapangan kerja yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - b) Menciptakan inovasi dalam produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan nasional dari produk dalam negeri.
 - c) Meningkatkan ekonomi nasional melalui investasi dan usaha yang berkelanjutan.

Dengan uraian tersebut maka setiap warga negara dapat berperan melalui pengabdian sesuai profesinya masing-masing dalam usaha Bela Negara untuk kepentingan Pertahanan Negara khususnya dalam menghadapi ancaman non militer.

3. Penutup

a. Kesimpulan.

Seluruh warga negara dapat berperan dalam usaha Bela Negara sesuai dengan profesi masing-masing. Dengan demikian akan membentuk sistem yang kuat dan terintegrasi untuk mendukung pertahanan negara secara menyeluruh serta meningkatkan kewaspadaan terhadap berbagai ancaman. Pengabdian sesuai

profesi tidak hanya membantu dalam aspek pertahanan fisik tetapi juga dalam membangun fondasi sosial, ekonomi, dan budaya yang kokoh. Dengan melakukan pekerjaan secara profesional dan berintegritas, setiap individu dapat berperan dalam menjaga dan membangun negara yang kuat dan berdaya saing.

b. Saran.

Hendaknya semua warga negara dapat bekerja secara profesional dan penuh integritas serta terus meningkatkan kemampuan sesuai profesi masing-masing untuk kemajuan bangsa dan meningkatkan kewaspadaan terhadap berbagai ancaman serta mampu mengatasi semua ancaman yang bersifat non militer.

Referensi:

1. Undang Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara.
2. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengabdian Sesuai Profesi.